

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Al Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw sebagai sumber utama ajaran Islam. Ia berfungsi sebagai petunjuk bagi kehidupan umat manusia dan sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul wahyu Allah swt yang menjadi petunjuk, pedoman, pelajaran bagi umat manusia. Karena Al Qur'an mengandung hal-hal yang berhubungan dengan masalah keimanan, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai makhluk sosial. Dan Al-Qur'an adalah satu-satunya kitab yang mampu melayani semua kebutuhan manusia dalam segala aspek kehidupannya. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al Qur'an yang berbunyi :

اَوَلَمْ يَكْفِهِمْ اَّاۤنَّاۤنْزَلْنَا عَلَیْكَ الْكِتٰبَ یُّتْلٰی عَلَیْهِمْ اِنْ فِیْ ذٰلِكَ
لَرَحْمَةٌ وَّذِكْرٌ لِّقَوْمٍ یُّؤْمِنُوْنَ الْعنکبوت : ٥١

"Dan apakah tidak cukup bagi mereka, bahwasanya Kami telah menurunkan kepadamu Al Qur'an sedang Dia dibacakan kepada mereka ? Sesungguhnya dalam (Al Qur'an) itu terdapat rahmat yang besar dan pelajaran bagi orang-orang yang beriman".¹

¹Departemen Agama RI, Al Qur'an dan Terjemahnya, Mahkota, Surabaya, 1989, hal. 636.

Maka dari itu pegangi dan ikutilah apa-apa yang datang dari padanya, sebagaimana yang ditandakan oleh Al Qur'an yang berbunyi :

وَهَذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ فَاتَّبِعُوهُ وَاتَّقُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ . السعَام : ١٥٥

Artinya : "Dan Al Qur'an ini adalah Kitab yang Kami turunkan yang diberkati, maka ikutilah dia dan ber-taqwalah agar kamu diberi rahmat". (Al An'am; 155)²

Rasulullah saw juga bersabda :

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَوْمَ عَرَفَةَ وَهُوَ عَلَى نَاقَتِهِ الْقَصْوَاءِ يَخُطِّبُ فَمِنْهُ يَقُولُ
إِنِّي تَرَكْتُ فِيكُمْ مَا إِنِ اخَذْتُمْ بِهِ لَنْ تَضِلُّوا كِتَابَ اللَّهِ وَعِشْرَتِي
أَهْلَ بَيْتِي . (رواه الترميذي) ³

Artinya : "Dari Jabir bin Abdillah r.a, berkata : Aku pernah melihat Rasulullah saw ketika haji wada' pada hari Arofah, pada hal Beliau berada di atas untanya Al Qushwa, (Beliau berpidato) lalu aku mendengar Beliau bersabda : Sesungguhnya Aku meninggalkan kepadamu sekalian; jikalau kamu berpegang kepadanya, tidaklah kamu akan tersesat; yaitu Kitab Allah dan 'Itrahku yakni Ahli Baitku". (HR. Turmudzi)

Dan Al Qur'an itu mempunyai perbedaan nilai bila dibandingkan dengan kitab-kitab yang Allah turunkan sebelumnya, karena itu orang yang beriman kepadanya harus bertambah cinta untuk membacanya, mempelajarinya dan berusaha mengkaji lebih dalam lagi isi kandungan Al Qur'an.

²Ibid, hal., 215.

³Muhammad Utsman, Sunan At Tirmidzy, Juz 4, Cet. ke 1, Darul Fikr, Beirut, 1965, hal. 351.

3

Dalam Al Qur'an sendiri telah disebutkan, agar umat islam untuk selalu mempelajari dan memikirkannya :

أَفَلَا يَتَذَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا . محمد : ٢٤

Artinya : "Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Qur'an ataukah hati mereka terkunci ?".⁵

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ نَزِيلٌ يُذَكِّرُ بِالْآيَاتِ وَلِيَذْكُرُوا لَكُمْ الْآيَاتِ
ص : ٢٩

Artinya : "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran".⁶

وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ . الرعد : ٢٧

Artinya : "Sesungguhnya telah Kami buat bagi manusia dalam Al Qur'an ini segala macam perumpamaan supaya mereka mendapat pelajaran".⁷

Ayat-ayat Al Qur'an tersebut, berisi anjuran atau perintah kepada umat manusia agar selalu memperhatikan Al Qur'an. Karena untuk memperoleh pelajaran dan petunjuk dari Al Qur'an, seseorang harus mempelajari, memahami, dan mengamalkannya. Tanpa dengan jalan demikian, seseorang tidak akan mengetahui dan mengerti apa yang dimaksud dan dikehendaki oleh Al Qur'an.

⁵Departemen Agama RI, Op. cit, hal. 833.

⁶Ibid, hal. 736.

⁷Ibid, hal. 749.

Al Ghazali berharap, bahwa kita tidak semata-mata membaca asal membaca Al Qur'an, juga agar tidak merasa puas dengan sekedar memahami makna lahiriyahnya saja, melainkan agar benar-benar berupaya untuk mengetahui ke- dalam dan keajaiban-keajaiban maknanya yang tersembunyi dalam setiap ayat-ayatnya. Dan Al Qur'an adalah bagaikan samudera yang di dalamnya tersembunyi mutiara-mutiara, maka dari itu, merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk berusaha memahami makna-maknanya. Dia harus malu pada dirinya sendiri, jika sampai gagal melakukannya.⁸

Dengan demikian umat islam akan menjadi maju, sebab Al Qur'an adalah sumber dalam segala aspek kehidupan manusia, untuk itu Al Qur'an janganlah hanya dijadikan sebagai barang kebanggaan belaka, tanpa mau mempelajari dan mengamalkannya. Yang demikian ini diumpamakan oleh Al Qur'an seperti Khimar/Keledai yang membawa kitab yang tebal, tetapi dia tidak tahu apa yang dibawanya. Seperti disebutkan oleh Allah dalam Al Qur'an yang berbunyi :

مَثَلُ الَّذِينَ حُمِّلُوا التَّوْرَةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ أَسْفَارًا بُنِىَ
مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ. الجمعة: ٥

Artinya : "Perumpamaan orang-orang yang dipikulkan kepadanya Taurat, kemudian mereka tiada memikulnya, adalah seperti Keledai yang membawa kitab-kitab

⁸ Saifullah Mahyuddin, (AL GHAZALI). Permata Al Qur'-an, Rajawali, Jakarta, 1985, hal. 3.

yang tebal. Amatlah buruknya perumpamaan kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah itu. Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang dzalim".⁹

Apabila hal ini terjadi di kalangan umat Islam, maka tidak perlu menunggu lama lagi, umat islam akan mengalami kemunduran dan akan terlindas oleh kaum non Islam. Untuk itu umat islam harus lebih serius lagi untuk mempelajari, memahami serta mengamalkan kitab sucinya, agar islam tetap hidup subur di muka bumi ini dan mampu mengaplikasikan Al Qur'an untuk menjawab tantangan jaman sehingga tidak dilecehkan oleh umat selain Islam.

B. Batasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini, Penulis hanya membatasi pada kandungan surat Al Fath dalam kaitannya dengan teori klasifikasi isi kandungan Al Qur'an dan masalah-masalah pokoknya yang menjadi stresing pembahasan dalam surat Al Fath; dengan demikian bisa diwujudkan dalam bentuk rumusan sebagai berikut :

1. Masalah-masalah apa sajakah yang terkandung di dalam surat Al Fath tersebut ?.
2. Berkenaan dengan adanya teori klasifikasi isi Al Qur'an, maka surat Al Fath tersebut isinya mencakup semua masalah ataukah hanya memuat sebagian masalah saja dari isi kandungan Al Qur'an ?.

⁹Depag RI, Op. cit, hal. 932.

3. Dari masalah-masalah yang terkandung di dalamnya, maka masalah apa yang menjadi stresing pembahasan dalam surat Al Fath tersebut ?.

C. Alasan Memilih Judul

Dalam skripsi ini, Penulis sengaja memilih surat tertentu dari berbagai surat yang ada dalam Al Qur'an, yaitu surat "AL FATH", hal itu dikarenakan adanya suatu riwayat yang berkaitan erat dengan keberadaan surat Al-Fath, yang memberikan pernyataan tentang kegembiraan Rasulullah saw bersama kaum Muslimin mengenai kemenangan yang dicapai dalam perjuangan Beliau dan tentang kesempurnaan nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya. Kegembiraan itu dinyatakan dalam sabda Beliau sendiri :

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَقَدْ
أَنْزَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ سُورَةَ لَهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ
ثُمَّ قَرَأْتُهَا فَأَمَّا نَاكَ فَتَحَامِينَا .¹⁰ رواه البخاري

"Dari Zaid bin Aslam dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw bersabda : Sesungguhnya pada suatu malam telah diturunkan kepadaku satu surat yang mana surat itu benar-benar lebih aku cintai dari seluruh apa yang disinari oleh matahari, kemudian Beliau membaca : INNA FATAHNAA LAKA FATHAM MUBIINAA".(HR. Bukhari).

Dalam riwayat Al Bukhari yang lain disebutkan :

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : لَقَدْ أَنْزَلْتُ

¹⁰ Al Bukhari, Matan Al Bukhari, Juz 3, Nur Asia , t.t, hal. 189.

عَلَى اللَّيْلَةِ سُورَةٌ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا .¹¹

Artinya : "Rasulullah saw bersabda : Sesungguhnya pada suatu malam telah diturunkan kepadaku satu surat yang benar-benar lebih aku cintai dari pada dunia seisinya".

Dalam riwayat Imam Muslim disebutkan :

عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُغْفَلٍ الْمَزْنِيَّ يَقُولُ : قَرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فِي مَسِيرِهِ . سُورَةَ الْفَتْحِ عَلَى رَأْسِهِ فَرَجَعَ فِي قِرَائَتِهِ . قَالَ مُعَاوِيَةُ لَوْلَا إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَجْتَمَعَ عَلَى النَّاسِ لَحَلَّتْ لَكُمْ قِرَائَتُهُ .¹²

Artinya : "Dari Mu'awiyah bin Qurrah berkata : Saya mendengar bahwa Abdullah bin Mughaffal Al Muzani berkata : Pada waktu fathu Makkah, sewaktu dalam perjalanan Nabi membaca surat Al Fath di atas kendaraan untanya dengan mengulang-ulang bacaannya. Mu'awiyah menceritakan : Seandainya aku tidak kuatir orang-orang akan berkumpul di sekelilingku, niscaya akan aku ceritakan kepada kamu sekalian tentang bacaan Nabi saw itu".

Dengan adanya pernyataan yang berkenaan dengan surat Al Fath tersebut di atas, maka Penulis terdorong untuk ingin mengetahui; apa maksud Rasulullah memberikan pernyataan yang demikian itu ?.

D. Tujuan Yang Akan Dicapai

1. Ingin mendiskripsikan dan menjelaskan masalah-masalah yang terkandung dalam surat Al Fath.
2. Ingin menerangkan secara jelas dan rinci, apakah surat Al Fath tersebut mengandung semua masalah

¹¹ Ibid, hal. 230

¹² Imam Muslim, Shohih Muslim, Juz I, Darul Fikr, Beirut, 1988, hal. 352.

ataukah hanya mengandung sebagian masalah saja, sebagaimana yang terdapat pada klasifikasi isi kandungan Al Qur'an.

3. Ingin mengungkapkan stresing masalah yang terkan - dung dalam surat Al Fath.

E. Kegunaan Hasil Pembahasan

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran bagi para Ilmuwan dalam rangka pengkajian kandungan Al Qur'an.
2. Dapat dijadikan sebagai khazanah ilmu pengetahuan, sekaligus memberi motivasi kepada para Mahasiswa/wi dan umumnya kepada Umat Islam untuk mengkaji lebih dalam lagi terhadap kandungan Al Qur'an.
3. Untuk menambah wawasan bagi umat Islam terhadap kitab sucinya.

F. Metodologi

1. Sumber Data Primer :

- a. Al Qur'an dan Terjemahnya : Depag RI.
- b. Tafsir Al Maraghi : Mushtafa Al Maraghi.
- c. Tafsir An Nuur : Hasbi Ash Shiddiqy.

2. Sumber Data Sekunder :

- a. Tafsir Fathul Qadir : Karya Asy Syaukani
- b. Tafsir Bahrul Mukhit : Karya Abi Hayyan
- c. Tafsir Al Farid : Abdul Mun'im Al Jamali
- d. Tafsir Al Khozin : Al Khozin

- e. Ruhul Bayan : karya Ismail Haqqy
- f. Ruhul Ma'ani : karya Al Alusi
- g. Sofwatut Tafasir : karya Ash Shabbuni
- h. Ad Durul Mansur Fi Tafsir Al Ma'tsur : Asy Suyuti
- i. Kitab-kitab Hadits (Kutubus Sittah)
- j. Kitab-kitab Ulumul Qur'an
- k. Kitab Asbabun Nuzul
- l. Buku-buku lain yang ada sangkut pautnya dengan pembahasan skripsi ini.

2. Metode Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul digunakan metode analisa kualitatif dengan pola pikir :

Tahlili : Yaitu penafsiran Al Qur'an dengan menurut komposisi Mushaf Utsmani atau penafsiran Al Qur'an secara ayat demi ayat, surat demi surat dan diadakan peninjauan dari berbagai macam disiplin ilmu, kemudian diadakan penyimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I : Membahas tentang :

Latar belakang masalah, Alasan memilih judul, Batasan masalah, Tujuan yang akan dicapai, - Kegunaan hasil pembahasan, Metodologi, Sistematika pembahasan.

10

Bab II : Pada bab kedua penulis uraikan mengenai kandungan dan klasifikasi isi Al Qur'an yang memuat tentang pengungkapan isi Al Qur'an secara umum dan luas kemudian diungkapkan klasifikasi isi Al Qur'an menurut pendapat para ulama' selanjutnya disajikan masalah fungsi Al Qur'an.

Bab III : Pada bab ketiga penulis membahas secara khusus tentang kandungan surat Al Fath yang meliputi tempat dan waktu turunnya, keistimewaan surat Al Fath dan masalah - masalah yang terkandung dalam surat Al Fath tersebut.

Bab IV : Pada bab keempat penulis hendak menganalisa masalah-masalah yang terkandung dalam surat Al Fath kemudian diformulasikan secara klasifikatif selanjutnya diungkapkan tentang pokok masalah atau stresing masalah yang terkandung dalam surat Al Fath.

Bab V : Pada bab kelima ini merupakan bab yang terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran.